

**IMPLEMENTASI METODE *MIMICRY – MEMORIZATION* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB**

M. Abdul Ghofur¹,

Mohammad Dasuki²

Anita Harishotul Maghfiroh³

Universitas Al-Falah As-Sunniyah Kencong Jember

elfur1922@gmail.com

ABSTRACT

Learning Arabic is an interesting learning because it uses a foreign language, namely Arabic by using the mim - mem method to improve the ability to speak Arabic. The application of the mim – mem method plays an active role in learning Arabic because it can help students measure student memory. This study aims to find out how the application of the imitation and memorization method (mimicry and memorization) in learning Arabic and to find out whether using the imitation and memorization method (mimicry and memorization) can improve the Arabic speaking ability of students in grade VII J at MTs AS – Sunniyyah. . Here the researcher uses a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of observation, documentation, and written tests. The results of the study found that the mim – mem method can help students learn Arabic by remembering and memorizing the material that has been studied. Then it can also improve the ability to speak Arabic for class VII J students at MTs AS – Sunniyyah Kencong.

Keywords: mim – mem method, speaking ability, Arabic

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa arab merupakan pembelajaran yang menarik karena menggunakan Bahasa asing yaitu Bahasa arab dengan menggunakan metode mim – mem untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahas arab. Penerapan metode mim – mem berperan aktif dalam pembelajaran Bahasa arab karena dapat membantu siswi dalam mengukur daya ingat siswi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode meniru dan menghafal (mimicry dan memorization) dalam pembelajaran bahasa arab dan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode meniru dan menghafal (mimicry dan memorization) dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswi kelas VII J di MTs AS – Sunniyyah. Disini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan tes tulis. Hasil penelitian menemukan bahwa metode mim – mem dapat membantu siswi dalam mempelajari Bahasa arab dengan mengingat dan menghafal materi yang sudah dipelajari. Kemudian juga dapat meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa arab siswi kelas VII J di MTs AS – Sunniyyah Kencong.

Kata kunci : metode mim – mem, kemampuan berbicara, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang sekarang sudah banyak digunakan di beberapa negara. Selain sebagai bahasa kedua setelah bahasa ibu, bahasa Arab disebut juga *Thoriqatu Al – Simaa' Wa Al – Muhafadzah*. Pada umumnya tujuan pembelajaran bahasa arab adalah untuk memahami makna dari tulisan yang ada pada al – qur'an dan hadist disamping itu tujuan pengajaran bahasa kepada siswa yaitu untuk memperkenalkan bermacam – macam bentuk ilmu bahasa yang dapat membantu siswi kedepannya dalam memperoleh kemampuan berbahasa, dengan menggunakan ilmu bahasa yang sudah dipelajari sebelumnya baik untuk berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sama halnya dengan bahasa arab ketika ingin belajar bahasa arab, sebelumnya harus tau bagaimana kaidah atau cara untuk mempelajarinya seperti ilmu nahwu, shorof, I'rob ataupun ilmu lainnya yang masih berhubungan dengan bahasa arab. Dalam melaksanakan pembelajaran pasti butuh cara agar seorang siswi tidak mudah bosan ketika belajar apalagi belajar bahasa arab yang mereka pikir bahasa arab merupakan pelajaran yang paling sulit padahal tidak.

Sehubungan dengan adanya problematika pembelajaran, maka hal yang yang perlu diperhatikan adalah pemilihan dan penerapan metode pembelajaran. Ada banyak metode yang dapat digunakan oleh guru ketika melakukan pembelajaran bahasa arab. Menurut Karyani dkk (2019) Metode adalah suatu jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi penggunaan metode pada pembelajaran bahasa arab sangat penting agar pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswi dapat berjalan dengan baik dan tidak ada kendala karena jika ada kendala maka akan mempengaruhi minat belajar siswi dalam mempelajari bahasa arab.

Tujuan dari riset lapangan ini adalah untuk memudahkan siswi MTs As – Sunniyyah Kencong Jember dalam mempelajari bahasa arab sekaligus untuk membantu menyelesaikan problematika pengajaran yang dapat membuat siswi jenuh pada saat pembelajaran bahasa arab berlangsung yaitu dengan menggunakan metode mimicry – memorization (meniru dan menghafal). Apakah

dengan menggunakan metode ini dapat membantu siswi dalam belajar bahasa arab atau tidak. Dan bagaimana agar siswi ketika pelajaran tidak merasa bosan dan mengantuk.

Oleh karena itu metode pembelajaran ini digunakan karena untuk membantu siswi dalam berbagai macam pelajaran salah satunya bahasa arab. Kemudian metode ini juga sangat efektif jika digunakan guru ketika melakukan kegiatan belajar mengajar dalam tingkatan Madrasah Tsanawiyah yang masih dikatakan pemula karena dengan meniru dan menghafal siswi akan lebih mudah untuk memahami pelajaran bahasa arab. Karena mempelajari bahasa arab sangat membutuhkan pemikiran yang aktif atau fokus pada pelajaran. Jika tidak, maka siswi tidak akan faham apa yang sudah dipelajari tadi. Dan diharapkan setelah penelitian ini siswi mampu berbicara bahasa arab dengan cepat dan lancar begitu juga dalam melafalkan bahasa arabnya tepat dan benar walaupun bicaranya sedikit demi sedikit. Penelitian ini masih dikatakan kurang sempurna karena seefektif apapun sebuah metode pembelajaran pasti ada kekurangannya, tetapi dengan adanya penggunaan metode ini akan banyak membantu guru dalam proses pembelajaran dikelas dan siswi dalam mempelajari bahasa arab.

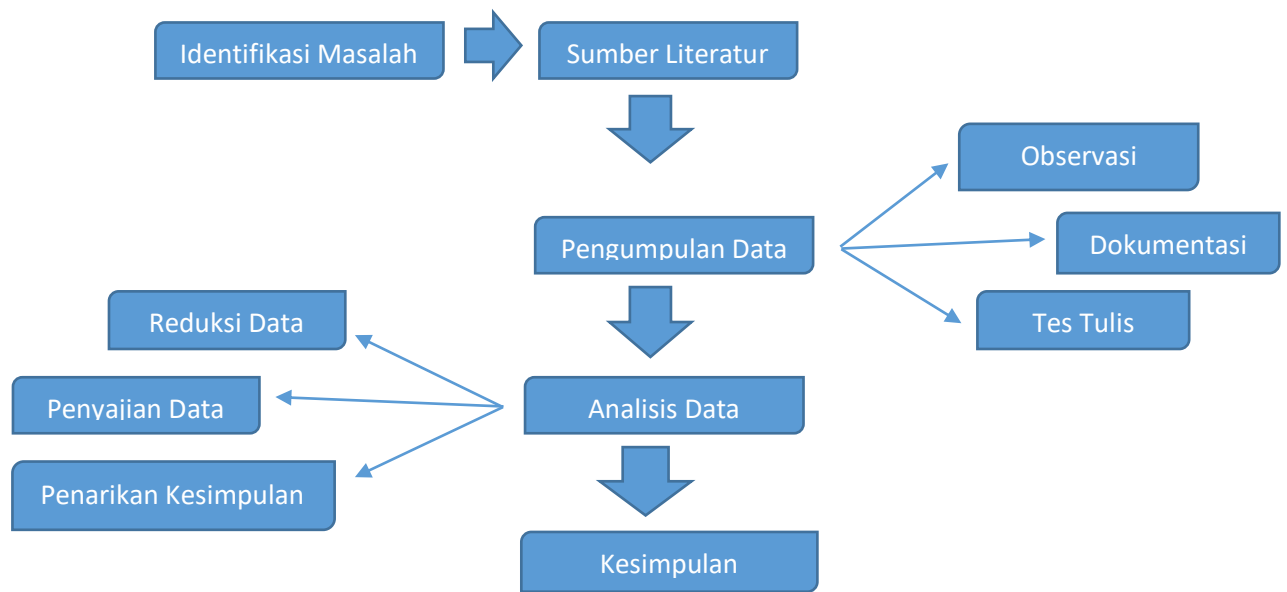
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang berupa deskriptif kualitatif dengan obyek berupa metode meniru dan menghafal (*mimicry - memorization*) dalam pembelajaran bahasa arab yang dijelaskan dengan menggunakan kata – kata agar dapat dipahami dengan mudah. Alasan mengapa memilih metode pembelajaran yang berupa meniru dan menghafal (*mimicry - memorization*) karena metode ini sangat mudah dan banyak membantu dalam pembelajaran bahasa arab jika digunakan pada tingkatan Madrasah Tsanawiyah. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jadi dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan tentang apa yang terjadi pada fokus penelitian yaitu : implementasi metode mimicry – memorization (mim – mem method)

untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa arab siswi kelas VII J di MTs AS – Sunniyyah.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, dokumentasi dan tes tulis : (Observasi), Setelah peneliti melakukan penelitian lapangan atau disebut ppl pada siswi kelas VII J MTs AS – Sunniyyah peneliti mendapatkan data atau informasi tentang proses pembelajaran, aktifitas siswi pada saat pembelajaran berlangsung, keefektifan metode mim – mem pada saat digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab, lokasi, sarana dan prasarana yang ada pada sekolahan tersebut. (Dokumentasi), Dengan teknik penelitian ini peneliti akan berusaha untuk mencari data – data berupa foto, video yang berhubungan dengan penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas VII J di MTs AS - Sunniyyah baik berupa data primer maupun data sekunder. (Tes tulis), Teknik ini digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan siswi dalam pembelajaran Bahasa arab dengan menggunakan metode mim – mem yang sudah dilakukan sebelumnya.

Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan tiga teknik yaitu: (a), Reduksi data (*Reduction*), Peneliti setelah melakukan pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan tes tulis selanjutnya yaitu mereduksi data. Reduksi data dapat dilakukan dengan memilih, menyeleksi informasi yang sudah relevan dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat dari data tersebut. (b), Penyajian data (*Display data*), Setelah peneliti melakukan reduksi data selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif atau bisa dengan skema, table, maupun grafik pembelajaran agar memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami apa yang terjadi. (c), Penarikan kesimpulan



Gambar 1. skema penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Penerapan metode meniru dan menghafal (*mimicry - memorization*) dalam pembelajaran bahasa arab

Salah satu kemampuan yang sangat penting dimiliki dan dikuasai oleh seseorang adalah kemampuan berbahasa secara produktif yaitu keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain (Iskandarwassid dan Sunendar 2011: 241). Kemampuan berbicara ini menempati kedudukan yang penting karena merupakan ciri kemampuan komunikatif siswa. Oleh karenanya, pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab harus dilakukan dengan tepat agar pembelajaran menjadi efektif. (Nurrohma, DKK 2020 : 96).

Metode merupakan bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran yang harus diterapkan oleh guru kepada siswi seperti belajar bahasa arab. Guru yang baik harus bisa menguasai metode yang akan diajarkan kepada siswi karena dengan penerapan metode yang tepat dan benar maka akan mempengaruhi kemampuan siswi dalam belajar Bahasa arab serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru dan sekolah.

Dalam penerapan metode pembelajaran Bahasa arab, guru harus memperhatikan tingkat daya pikir dan perkembangan psiko siswi dulu selanjutnya guru mencari metode yang tepat kemudian diterapkan saat pembelajaran Bahasa arab. Karena dengan guru mengetahui serta memahami apa yang menjadi kesulitan bagi siswi dalam mempelajari Bahasa arab maka guru akan mudah mencari metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab seperti metode mimicry – memorization. Menurut Aini dan Wijaya (2018) seseorang yang mengatakan dirinya memiliki memori yang baik berarti dia mampu untuk melakukan salah satu dari macam – macam aktivitas yaitu mengingat kembali pengalaman – pengalaman yang sudah dilakukan sebelumnya. Jadi, dengan menerapkan metode ini dalam pembelajaran bahasa arab maka akan membantu kesulitan siswi ketika belajar dikelas dan juga dapat memudahkan guru dalam proses belajar mengajar.

Menurut Nurrohma DKK (2020) Berikut ini langkah-langkah pembelajaran keterampilan berbicara dan membaca menggunakan keterampilan Mim-Mem (Mimicry Memorization):

1. Apersepsi, guru yang akan mengajarkan materi pelajaran yang baru akan menghubungkan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya agar siswa mudah untuk memahami materi yang baru
2. Guru melafalkan kosakata yang akan diajarkan satu per satu yang telah dipilih, dengan baik dan benar.
3. Siswa menirukan/ melafalkan kembali ucapan guru tanpa membuka buku atau melihat tulisan. Langkah ini dilakukan berulang-ulang hingga siswa mampu melafalkan kosakata dengan baik dan benar sesuai dengan yang dicontohkan guru, kemudian menghafalkannya.
4. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengecek pelafalan mereka dengan memberikan pertanyaan seputar materi atau meminta siswa untuk membuat suatu kalimat dalam bahasa Arab dengan kosakata yang telah mereka hafal.
5. Guru membacakan teks atau percakapan sederhana sedikit demi sedikit, siswa menirukannya tanpa melihat dialog atau teks.
6. Guru menyajikan pola kalimat yang ada dalam teks bacaan secara singkat.

7. Guru meminta siswa untuk membuat kalimat atau percakapan sederhana dengan teman kemudian mendemonstrasikannya di depan kelas tanpa melihat catatan.
8. Guru memberikan kesimpulan atas materi pada hari itu kemudian menutup kegiatan pembelajaran.
9. Hasil belajar dengan menggunakan metode meniru dan menghafal (mimicry dan memorization) untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswi kelas VII J di MTs AS - Sunniyyah

Mimicry (artinya meniru) dan memorization (artinya mengingat). Memorization adalah “memory” berarti mengingat. Metode ini sering disebut sebagai praktik informan (drillmethod). Karena latihan tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi juga oleh informan setempat (penutur asli). Langkah-langkah metode mimicry memorization dapat dilakukan sesuai keterampilan yang ingin di inginkan guru guna menggapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Dalam penggunaan langkah-langkah metode ini, guru mementingkan pada aspek meniru dan menghafal. Yang mana dalam proses nya guru mengucapkan materi pelajaran ataupun mufrodad lalu siswa menirukan nya lalu diikuti sampai siswa hafal. Dalam hal ini guru juga bisa memberikan materi atau mufrodad kepada siswa lalu siswa meniru pelafalan yang di contohkan guru kemudian guru memerintahkan siswa menghafal materi atau mufrodad yang telah di jelaskan. (Marissa, 2022 : 62).

Metode mimicry – memorization atau mim – mem method adalah metode yang menekankan pada kegiatan meniru, mengingat dan menghafal dengan kekuatan memori atau daya ingat siswi pada proses pembelajaran termasuk bahasa arab. Metode ini merupakan cara yang mudah jika digunakan oleh guru bahasa arab ketika melakukan pembelajaran bahasa arab karena dapat kita lihat dari hasil tes tulis dan tes lisan dibawah ini. Dapat diketahui bahwa penggunaan metode mimicry – memorization atau mim – mem method yang digunakan oleh peneliti sudah dikatakan efektif dan memuaskan karena hasil dari tes tulis dan tes lisan siswi bagus dan tidak mengecewakan.

Adapun hasil dari tes tulis tersebut yaitu :

Tabel 1. Hasil nilai tes tulis siswi kelas VII J MTs AS – Sunniyyah.

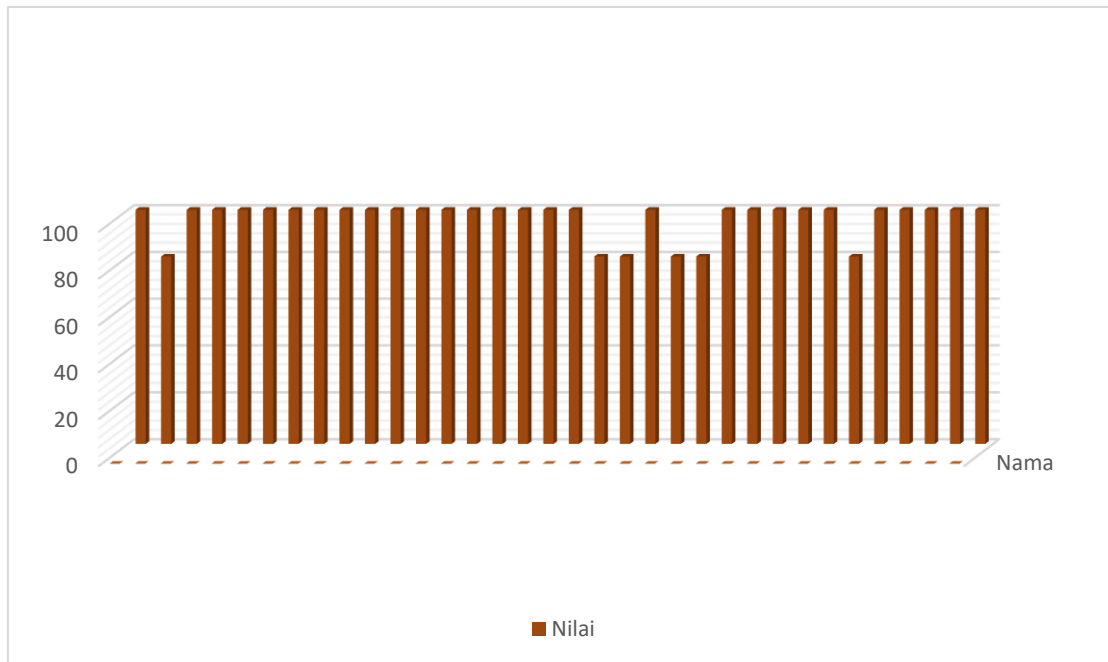
NO	NAMA SISWI	KETERANGAN
1	Kuni Mutammimah	Baik
2	Izzatun Nafisah	Cukup baik
3	Imroatul Hasanah	Baik
4	Inayatur Rohma	Baik
5	Husnul Khotimah	Baik
6	Nalya Ahda Anjumi	Baik
7	Ifkarina Naila Sauqya	Baik
8	Habibatur Rohmah	Baik
9	Hanun Mufidatur Rifaiyah	Baik
10	Zafirah Nur Husnina	Baik
11	Silvi Qotrin Nadha	Baik
12	Nila Saroya	Baik
13	Zahrotus Salsabila	Baik
14	Nayla Alifia	Baik
15	Izzatul Mardiah	Baik
16	Cantika Putri Fajrina	Baik
17	Fani Nur Choiriyah	Baik
18	Khofifah Nur Alfycha Putri	Baik
19	Chika Arnelita Sunardi	Cukup baik
20	Luthfiyah Ramadhani	Cukup baik
21	Dini Nadzirotul Jannah	Baik
22	Sheril Oktafiona Anastyasya	Cukup baik
23	Vika Inayatul Karimah	Cukup baik
24	Aisyah Novita Andini	Baik
25	Ziyadatur Rohmah	Baik
26	Khilyatul Qudsia	Baik
27	Aisyah Walbaqiyatus Sa'diyah	Baik
28	Ana Nisa'ul Mufidah	Baik
29	Al Fani Khusna	Cukup baik
30	Safa Mardiana Nadifah	Baik
31	Abidah Hasna	Baik
32	Antis Inis Watin	Baik
33	Siti Rohima Amelia Putri	Baik
34	Kholifatul Hasanah	Baik

Indikator Penilaian :

Siswi berani melakukan ta'aruf (memperkenalkan diri) dengan maju kedepan

Siswi menjawab pertanyaan yang ada dibuku lks dengan tepat dan benar

Siswi mampu berkomunikasi bahasa arab dengan teman dan guru



Grafik 1. penilaian siswi kelas VII J MTs AS – Sunniyyah :

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode mimicry – memorization dapat meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswi kelas VII J di MTs AS – Sunniyyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa arab dengan menggunakan metode mim – mem dapat membantu sekaligus memudahkan siswi dan guru untuk mengatasi kejenuhan dan kemalasan dalam proses pembelajaran Bahasa arab dikelas. Metode ini juga dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran Bahasa arab untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa arab khususnya bagi siswi kelas VII J di MTs AS – Sunniyyah Kencong. Penelitian ini menggunakan metode berupa mim – mem yang diadaptasikan dalam pembelajaran Bahasa arab terkait peningkatan kemampuan berbicara Bahasa arab. penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa

efektif pembelajaran Bahasa arab dengan menggunakan metode ini. Dalam pembelajaran menggunakan metode ini terdapat kelebihan bagi siswi yaitu siswi mampu berbicara Bahasa arab walaupun dengan melalui beberapa tahap, melatih daya ingat siswi, suasana kelas menjadi hidup, dan siswi dapat merespon stimulus guru dengan baik dan benar.

Penelitian ini masih dikatakan jauh dari kata sempurna, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan agar penerapan metode mimicry – memorization dalam pembelajaran bahasa arab yang terkait dengan kemampuan berbicara bahasa arab bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dan bisa dikatakan efektif. Penggunaan metode mimicry–memorization diharapkan dapat membantu serta memberi manfaat bagi guru, siswi dan peneliti.

REFERENCES

- Aini, S., & Wijaya, M. (2018). Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik Di Madrasah. *Palapa*, 6(1), 90-110.
- Azis, S. A., Herdah, H., & Jufri, M. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab STAIN Parepare (Studi Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Serumpun). *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 9(1), 81-102.
- Fatati, A., & Sutarjo, J. (2021). Implementasi Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) Dalam Pembelajaran Mufrodat. *An Nabighoh*, 23(1), 127-142.
- Istianah, R. (2020). *Implementasi metode mimicry-memorization (mim-mem method) dalam penguasaan mufradat di Mts Nurul Islam Krapyak kota Pekalongan* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Iqbal, M. (2018). Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(2), 113-130.
- Karyani, K., Wulandari, A., & Rahmawati, R. D. (2019). PENGARUH METODE MIMICRY-MEMORIZATION (MIM-MEM METHOD) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH AL BAIRUNY SAMBONGDUKUH JOMBANG. *Al-Lahjah*, 3(2), 50-55.
- Marissa, K. R. (2022). Analisis Metode Mim-Mem (MIMICRY-MEMORIZATION) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah

M. Abdul Ghofur
Mohammad Dasuki
Anita Harishotul Maghfiroh

Tsanawiyah Negeri 4 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, 3(01), 59-67.

Nurrohmah, N., Rahmawati, N., & Busri, H. (2020). EFEKTIVITAS METODE MIM-MEM (mimicry memorization) untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa arab siswa kelas viii mts maarif nu 04 tamansari purbalingga. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(2), 95-103.

Sari, R. W., Syamsuddin, B., & Dalle, A. (2021). Efektivitas Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem) dalam Penguasaan Kosakata (Mufradat) Siswa Kelas X SMA Pesantren Tarbiyah Takalar. *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature*, 1(1), 22-31.

Sholeha, A. (2016). Penggunaan Metode Mim-Mem (Mimicry-Memorization) Dalam Penguasaan Mufradat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Al-Istiqamah Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Syamaun, N. (2016). Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 4(2), 343-359.